

BAB IV

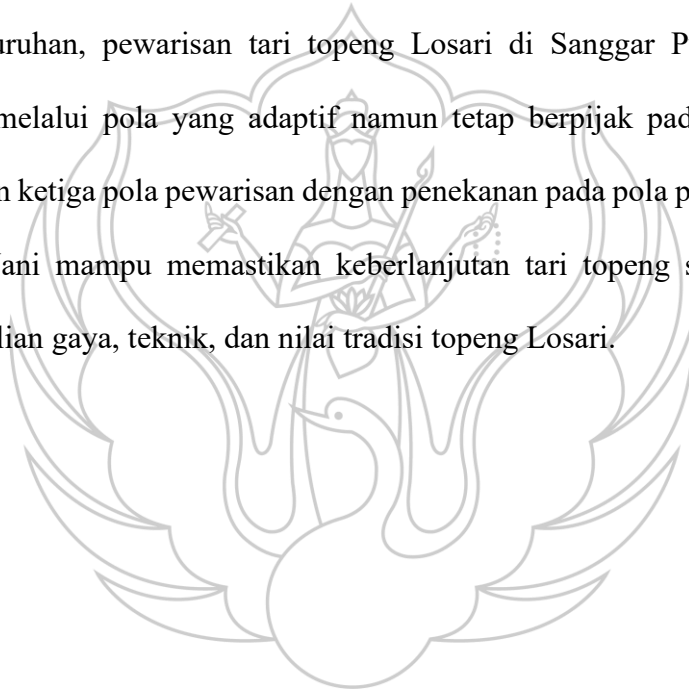
KESIMPULAN

Pewarisan tari topeng Losari di Sanggar Purwa Kencana berlangsung melalui tiga pola utama, yaitu pewarisan tegak, pewarisan mendatar, dan pewarisan miring. Pewarisan tegak berperan sebagai dasar pembentukan dalang topeng yaitu dengan transmisi keahlian dalam lingkup kekerabatan. Pewarisan mendatar terjadi melalui interaksi antarindividu dalam generasi yang sama, baik antara penari maupun dalam kasus Dewi dan Sawitri sebagai dua dalang topeng yang tumbuh dalam satu generasi. Sementara itu, pewarisan miring dari guru ke murid yaitu proses latihan di sanggar tanpa adanya hubungan kekerabatan.

Perbedaan metode pembelajaran tampak antara era Sawitri dan Nani. Nani dibentuk melalui dua alur pewarisan yang berbeda yaitu dari pewarisan Dewi yang khusyuk dan mendalam serta dari Sawitri yang tegas dan atraktif. Kombinasi keduanya melahirkan karakter Nani yang tegas tetapi memberi ruang toleransi sesuai karakter generasi. Pembelajaran pada masa Nani semakin berkembang melalui dukungan era digital dan kegiatan *workshop*, yang memperluas akses pengetahuan serta eksposur terhadap tari topeng Losari. Meskipun demikian, pola pewarisan pada masa Nani memiliki karakteristik khusus. Walaupun ketiga pola pewarisan tetap hadir, pewarisan Nani lebih condong pada pola tegak. Hal ini dipengaruhi oleh tanggung jawabnya dalam menjaga keberlangsungan sanggar, termasuk keberlanjutan manajemen sanggar dan para *nayaga*, sehingga pewarisan tidak sepenuhnya dilepas ke luar lingkup sanggar. Pembatasan ruang pewarisan ini

membuat murid tidak serta merta dapat menurunkan tari topeng secara mandiri di luar sanggar.

Kebijakan tersebut memiliki konsekuensi ganda. Di satu sisi, pewarisan yang terpusat menjaga kualitas teknik yaitu ketepatan *pakem*, dan keseragaman gerak sehingga kompetensi murid berkembang secara merata sesuai standar tradisi. Di sisi lain, pembatasan lingkup pewarisan mencerminkan strategi pelestarian yang mengedepankan kontrol kualitas dan kesinambungan tradisi di dalam sanggar. Secara keseluruhan, pewarisan tari topeng Losari di Sanggar Purwa Kencana berlangsung melalui pola yang adaptif namun tetap berpijak pada nilai tradisi. Penggabungan ketiga pola pewarisan dengan penekanan pada pola pewarisan tegak pada masa Nani mampu memastikan keberlanjutan tari topeng sekaligus tetap menjaga keaslian gaya, teknik, dan nilai tradisi topeng Losari.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Agraisukma, Kirana Emeraldi. 2024. "Pangeran Losari dan kehidupannya." dalam *Tarian Agung dari Losari: Menarilah untuk Tuhan, Tubuh dan Bumi*. Residensi Kemendikbud Ristek. Jakarta: Kemendikbud Ristek
- Cavalli-Sforza, L. L., & Feldman, M. 1981. *Cultural Transmission and Evolution: A Quantitative Approach*. Princeton: Princeton University Press.
- Firdaus, M. F. 2016. "Perancangan Buku Visual Sejarah dan Filosofi Topeng Cirebon". *Skripsi*. Universitas Telkom Bandung.
- Hadi, Sumandiyo. 2017. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hasim, A. A. K. 2020. "Pewarisan Ronggeng Topeng dalam Kesenian Topeng Betawi." *Skripsi* pada Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Heriyawati, Yanti. 2016. *Seni Pertunjukan dan Ritual*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Hidayat, K., Prawirasumantri, A., Suriamiharja, A., Kardana, H., & Iskandarwassid. 1985. *Kamus Bahasa Cirebon-Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Karnadi, H. 1998. "Mimi Sawitri, Penjaga Tradisi Tari Topeng Losari Cirebon: Kajian Etnofotografis". *Skripsi* pada Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Khoirunnisa, N. 2023. "Peran Bude Nani dari Sanggar Seni Purwa Kencana dalam Melestarikan Tari Topeng Losari Kabupaten Cirebon pada 1998–2021". *Skripsi*, IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- Lasmiyati. 2011. "Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Tari Topeng Cirebon Abad XVXX". *Patanjala*, Vol.3 No.3.

- Masunah, Juju. 1996. "Sawitri: Seniman Topeng Cirebon di Tengah Perubahan Sosial-Budaya". *Tesis*, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Megawati, A. S. (2024). "Bentuk Pewarisan dan Manajemen Organisasi Seni Karawitan Kalurahan Budaya Bangunjiwo Kabupaten Bantul". *Tesis*, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. 1994. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Nurasih, Nunung. 2014. "Proses Pewarisan Dalang Topeng Cirebon". *Jurnal Ilmiah Seni Makalangan*, Vol.1(No.1).
- Poerwadarminta, W. J. S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Groningen–Batavia: J. B. Wolters' Uitgevers-Maatschappij N.V.
- Rahayu, D. 2021. "Peranan pendidikan seni dalam melestarikan kesenian Tari Topeng Cirebon". *Jurnal Pendidikan Seni Universitas Muhammadiyah Cirebon*, Vol.7(No.1).
- Ramlan, Lalan. 2003. *Tari Keurseus*. Bandung: STSI Press.
- Risyani. 2009. *Menjadi Priangan: Transformasi budaya Topeng Klana Cirebon*. Bandung: Sunan Ambu STSI Press.eka
- Rohmani, Kiki, dan Nunung Nurasih. 2014. "Tari Topeng Klana Cirebon Gaya Slangit Konsep Gubahan Penyajian Tari". *Jurnal Seni Makalangan*, Vol.6(No.1).
- Saumantri, Theguh. 2021. "Makna Ritus dalam Tari Topeng Cirebon". *Jurnal Budaya Nusantara*, Vol 5(No.1).
- Soedarsono. 2002. *Seni pertunjukan Indonesia di era globalisasi*. Yogyakarta: Gama Press.
- Sugiyono. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sumaryono. 2021. *Wayang Topeng Pedhalangan Yogyakarta, Jejak Lain Perkembangan Seni Pertunjukan Topeng di Jawa*. Yogyakarta: UPTD Taman Budaya.
- Silvia, Ega. 2023. “Fungsi Tari Topeng Losari Bagi Masyarakat Desa Astanalanggar Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon”. *Skripsi* pada Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Sumaryono, Dr., M. A. 2011. *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: ISI Press.
- Surjaatmadja, R. I. M. 1997. *Tari Topeng Cirebon dan Peranannya di Masyarakat*. Bandung: STSI Press.
- Spradley, J. P. 1980. *Participant observation*. New York, NY: Holt, Rinehart and Winston.
- UNESCO. 2003. *Convention for the Safeguarding of the Intangible Cultural Heritage*. Paris: UNESCO.
- Yulandar, Q. A. 2019. “Topeng Patih Jaya Badra di Sanggar Purwa Kencana Desa Astanalanggar Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon”. *Skripsi*, Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.
- Zulaikhoh, Siti. 2019. “Peran Pangeran Angkawijaya dalam Penyebaran Islam di Cirebon Abad XVI”. *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. Narasumber

- Fitriani Rahmawati, 22 tahun, calon dalang topeng Losari, berkediaman di Kota Cirebon.
- Nuranani M Irman, 48 tahun, dalang topeng Losari sekaligus pimpinan Sanggar Purwa Kencana, berkediaman di Kota Cirebon.
- Qorry Ashifa Yulandar, 26 tahun, murid non keluarga Sanggar Purwa Kencana, berkediaman di Btn Sindang Kemuning, Desa Asem Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Cirebon.

C. Diskografi

Video dokumentasi pengrawit tari topeng Losari pada tahun 2024, koleksi Direktorat Jendral Kebudayaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Video Klana Bandopati, Panji Sutrawinangun, Patih Jaya Badra pada tahun 2019, koleksi Nani Topeng Losari.

Video Tumenggung Magang Diraja dan Jinggananom pada tanggal 25 Maret 2021, koleksi Nani Topeng Losari.

D. Webtografi

<https://budaya-indonesia.org/Sobrah>. Diunggah ke internet pada tanggal 22 Desember oleh Usman pada Perpustakaan Digital Budaya Indonesia.

<https://nasional.kompas.com/read/2010/08/28/14070541/about.html?page=all#page2>. Diunggah ke internet pada tanggal 28 Agustus 2010 oleh Kompas.com.

